

PROPOSAL PENELITIAN KUANTITATIF

PENGARUH MEDIA CERGAM (CERITA BERGAMBAR) TERHADAP

KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS ANAK KELOMPOK B TK RAHAYU

JOMBANG TAHUN AJARAN 2019/2020

DISUSUN UNTUK MEMENUHI SALAH SATU TUGAS MATA KULIAH

METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF

DOSEN PENGAMPU : EKA OKTAVIANINGSIH, S.Pd., M.Pd



We and our 21 IAB TCF partners store and access information on your device for the following purposes: store and/or access information on a device, advertising and content measurement, audience research, and services development, personalised advertising, and personalised content.

Personal data may be processed to do the following: use precise geolocation data and actively scan device characteristics for identification.

Our third party IAB TCF partners may store and access information on your device such as IP address and device characteristics. Our IAB TCF Partners may process this personal data on the basis of legitimate interest, or with your consent. You may change or withdraw your preferences at any time by clicking on the cookie icon or link; however, as a consequence, you may not see relevant ads or personalized content. You may change your settings at any time or accept the default settings. You may close this banner to continue with only essential cookies. [Privacy Policy](#)

[Storage Preferences](#)

[Third Parties](#)

Storage

Targeted Advertising

Personalization

Analytics

Save preferences

Accept All

Reject Non-Essential

2019

We and our 21 IAB TCF partners store and access information on your device for the following purposes: store and/or access information on a device, advertising and content measurement, audience research, and services development, personalised advertising, and personalised content.

Personal data may be processed to do the following: use precise geolocation data and actively scan device characteristics for identification.

Our third party IAB TCF partners may store and access information on your device such as IP address and device characteristics. Our IAB TCF Partners may process this personal data on the basis of legitimate interest, or with your consent. You may change or withdraw your preferences at any time by clicking on the cookie icon or link; however, as a consequence, you may not see relevant ads or personalized content. You may change your settings at any time or accept the default settings. You may close this banner to continue with only essential cookies. [Privacy Policy](#).

[Storage Preferences](#)

[Third Parties](#)

Storage

Targeted Advertising

Personalization

Analytics

Save preferences

Accept All

Reject Non-Essential

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan anak usia dini (*early childhood education*) atau yang lebih sering dikenal dengan PAUD menurut Mansur merupakan jenjang pendidikan sebelum ke jenjang pendidikan dasar yang merupakan sebuah upaya dalam memberikan binaan kepada anak usia dini sejak dilahirkan ke dunia dalam keadaan suci dan bersih yang belum mengerti dan belum bisa apapun hingga anak berusia enam tahun yang dilaksanakan pada jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal.¹ Proses pembinaan dilakukan dengan memberikan rangsangan-rangsangan dan stimulasi pendidikan kepada anak dengan tujuan untuk mengoptimalkan, meningkatkan, dan mengembangkan pertumbuhan dan perkembangan jasmani (berkaitan dengan fisik/tubuh) dan rohani atau ruh (berkaitan dengan batiniah) agar anak memiliki kesiapan dari segi fisik dan mental

We and our 21 IAB TCF partners store and access information on your device for the following purposes: store and/or access information on a device, advertising and content measurement, audience research, and services development, personalised advertising, and personalised content.

Personal data may be processed to do the following: use precise geolocation data and actively scan device characteristics for identification.

Our third party IAB TCF partners may store and access information on your device such as IP address and device characteristics. Our IAB TCF Partners may process this personal data on the basis of legitimate interest, or with your consent. You may change or withdraw your preferences at any time by clicking on the cookie icon or link; however, as a consequence, you may not see relevant ads or personalized content. You may change your settings at any time or accept the default settings. You may close this banner to continue with only essential cookies. [Privacy Policy](#)

[Storage Preferences](#)

[Third Parties](#)

Storage

Targeted Advertising

Personalization

Analytics

Save preferences

Accept All

Reject Non-Essential

rohani (ruh) agar anak memiliki kesiapan dari segi fisik maupun mental ketika akan memasuki pendidikan yang lebih lanjut.² Namun apabila tidak ada rangsangan yang diberikan ataupun ada kesalahan dalam memberikan rangsangan, maka hal tersebut akan berdampak di kehidupan anak pada masa yang mendatang. Maka dari itu, perlu kehati-hatian dan perhatian yang cukup ekstra dalam memberikan rangsangan pada anak agar tidak terdapat kesalahan.

Pendidikan perlu dilakukan sejak anak berada di masa usia dini. Namun dalam faktanya masih banyak anak usia dini diluar sana yang tidak bisa memperoleh pendidikan yang layak karena kendala biaya, sehingga banyak kita jumpai anak usia dini yang bekerja, memulung sampah, dan ada pula yang mengemis untuk mendapatkan sesuap nasi untuk dimakan. Anak usia dini merupakan anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun yang mempunyai berbagai karakteristik yakni : mempunyai pribadi yang unik, berpikir konkrit, bersifat egosentris, mempunyai rasa ingin tahu yang besar, dunianya adalah dunia bermain, senang berfantasi dan berimajinasi, aktif dan energik, berjiwa petualang,

We and our 21 IAB TCF partners store and access information on your device for the following purposes: store and/or access information on a device, advertising and content measurement, audience research, and services development, personalised advertising, and personalised content.

Personal data may be processed to do the following: use precise geolocation data and actively scan device characteristics for identification.

Our third party IAB TCF partners may store and access information on your device such as IP address and device characteristics. Our IAB TCF Partners may process this personal data on the basis of legitimate interest, or with your consent. You may change or withdraw your preferences at any time by clicking on the cookie icon or link; however, as a consequence, you may not see relevant ads or personalized content. You may change your settings at any time or accept the default settings. You may close this banner to continue with only essential cookies. [Privacy Policy](#)

[Storage Preferences](#)

[Third Parties](#)

Storage

Targeted Advertising

Personalization

Analytics

Save preferences

Accept All

Reject Non-Essential

aspek-aspek perkembangan yang mencakup enam aspek perkembangan anak yaitu: perkembangan agama dan moral, fisik motorik (banyak menggunakan gerak atau fungsi tubuh/alat indra), kognitif (akal pikiran, kecerdasan, dan pengetahuan), bahasa, sosial-emosional (berkaitan dengan emosi yang muncul pada situasi yang dianggap penting dan proses sosial terhadap orang lain), dan seni kreativitas. Hal tersebut sesuai dengan modul yang diterbitkan oleh Kemdikbud (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan) yang ditulis oleh Supartini dan Wati yang menyatakan bahwa pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini mengalami peningkatan yang pesat pada usia dini yakni usia 0-5 tahun yang sering disebut dengan fase “golden age”.³ Fase “golden age” merupakan masa yang sangat penting untuk memperhatikan proses tumbuh kembang anak sedini mungkin sehingga dapat mendeteksi kelainan apabila terjadi kelainan dan mempertimbangkan hal apa yang harus dilakukan untuk meminimalisir kelainan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak sehingga apabila terdapat kelainan yang bersifat permanen dapat dicegah atau setidaknya dapat dihentikan

We and our 21 IAB TCF partners store and access information on your device for the following purposes: store and/or access information on a device, advertising and content measurement, audience research, and services development, personalised advertising, and personalised content.

Personal data may be processed to do the following: use precise geolocation data and actively scan device characteristics for identification.

Our third party IAB TCF partners may store and access information on your device such as IP address and device characteristics. Our IAB TCF Partners may process this personal data on the basis of legitimate interest, or with your consent. You may change or withdraw your preferences at any time by clicking on the cookie icon or link; however, as a consequence, you may not see relevant ads or personalized content. You may change your settings at any time or accept the default settings. You may close this banner to continue with only essential cookies. [Privacy Policy](#)

[Storage Preferences](#)

[Third Parties](#)

Storage

Targeted Advertising

Personalization

Analytics

Save preferences

Accept All

Reject Non-Essential

mengaktualisasikan berbagai potensi dan bakat yang ada pada dirinya untuk merangsang seluruh aspek-aspek perkembangan sesuai dengan tahapan usianya. Media berasal dari kata “medium” yang berarti perantara, yaitu perantara sumber pesan dengan penerima pesan. Menurut Mais, media pembelajaran adalah media atau alat yang berfungsi sebagai penyalur pesan antara guru dan peserta didik (anak) yang digunakan ketika proses pembelajaran berlangsung.⁴ Penggunaan media diharapkan dapat merangsang dan membantu proses pengoptimalan dalam mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak, utamanya dalam kemampuan berpikir kritis anak. Namun yang seringkali terjadi di lapangan, masih banyak guru-guru yang belum mampu menerapkan media yang dapat digunakan untuk merangsang perkembangan anak. Alasan yang biasanya diungkapkan atau biasanya terjadi adalah karena minimnya pengetahuan tentang berbagai kegunaan dari media, minimnya biaya untuk pembelian media, malas menerapkan karena membutuhkan persiapan yang cukup matang dan lebih lama, dan kurangnya dukungan dari lembaga, dan lain-lain.

We and our 21 IAB TCF partners store and access information on your device for the following purposes: store and/or access information on a device, advertising and content measurement, audience research, and services development, personalised advertising, and personalised content.

Personal data may be processed to do the following: use precise geolocation data and actively scan device characteristics for identification.

Our third party IAB TCF partners may store and access information on your device such as IP address and device characteristics. Our IAB TCF Partners may process this personal data on the basis of legitimate interest, or with your consent. You may change or withdraw your preferences at any time by clicking on the cookie icon or link; however, as a consequence, you may not see relevant ads or personalized content. You may change your settings at any time or accept the default settings. You may close this banner to continue with only essential cookies. [Privacy Policy](#)

[Storage Preferences](#)

[Third Parties](#)

Storage

Targeted Advertising

Personalization

Analytics

Save preferences

Accept All

Reject Non-Essential

dengan pendapat Handayani yang menyatakan bahwa (cergam) cerita bergambar merupakan sejenis komik atau gambar yang diberi teks yang teknik menggambar nya dibuat berdasarkan cerita, misalnya legenda, cerita rakyat, fabel, dan lain-lain.⁵ Selain itu, cergam termasuk media yang unik karena menggabungkan teks dan gambar dalam bentuk karya yang kreatif yang mampu menarik perhatian orang lain, mulai dari anak kecil hingga orang dewasa. Proses penyampaian cergam atau cerita bergambar anak adalah melalui kegiatan bercerita. Kegiatan bercerita merupakan suatu kegiatan menuturkan sesuatu hal yang bersifat rekaan dan bertujuan untuk menyampaikan pesan moral yang mengisahkan tentang perbuatan-perbuatan atau suatu kejadian yang disampaikan secara lisan dengan tujuan membagikan pengalaman (baik pengalaman pribadi ataupun pengalaman orang lain) dan pengetahuan kepada orang lain yang mendengarkan. Kegiatan bercerita dengan media cergam (cerita bergambar) diharapkan dapat menarik perhatian anak sehingga hasil akhirnya anak akan memnunyai beragam nertanvaan. yang beruiung merangsang otak anak untuk

We and our 21 IAB TCF partners store and access information on your device for the following purposes: store and/or access information on a device, advertising and content measurement, audience research, and services development, personalised advertising, and personalised content.

Personal data may be processed to do the following: use precise geolocation data and actively scan device characteristics for identification.

Our third party IAB TCF partners may store and access information on your device such as IP address and device characteristics. Our IAB TCF Partners may process this personal data on the basis of legitimate interest, or with your consent. You may change or withdraw your preferences at any time by clicking on the cookie icon or link; however, as a consequence, you may not see relevant ads or personalized content. You may change your settings at any time or accept the default settings. You may close this banner to continue with only essential cookies. [Privacy Policy](#)

[Storage Preferences](#)

[Third Parties](#)

Storage

Targeted Advertising

Personalization

Analytics

Save preferences

Accept All

Reject Non-Essential

perhatian anak serta hal-hal yang ditanyakan harus berkaitan dengan dunia sehari-hari yang terjadi di sekitar anak. Kemampuan berpikir kritis anak dapat ditandai dengan anak mampu mencari-cari alasan dan mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan sederhana yang dilontarkan oleh orang lain. Selain itu, dapat ditandai juga dengan anak mampu memberikan penjelasan-penjelasan yang telah didupatkannya dari kegiatan bertanya kepada orang lain. Dan fakta yang sering ditemukan di beberapa TK adalah anak kurang mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritisnya. Anak seringkali merasa malu-malu ketika bertanya atau menjawab pertanyaan dari guru ataupun orang lain dan sering bersikap pasif dengan apa yang disampaikan oleh guru. Hal tersebut dikarenakan kurangnya stimulus yang diberikan guru kepada anak dan kurangnya penggunaan media yang dapat merangsang kemampuan berpikir kritis anak sehingga anak kurang dapat mengembangkan kemampuan dalam berpikir kritis.

TK Rahayu yang berlokasi di Desa Purisemanding Kecamatan Plandaan

Kabupaten Jombang merupakan salah satu TK yang memnunyai masalah yang

We and our 21 IAB TCF partners store and access information on your device for the following purposes: store and/or access information on a device, advertising and content measurement, audience research, and services development, personalised advertising, and personalised content.

Personal data may be processed to do the following: use precise geolocation data and actively scan device characteristics for identification.

Our third party IAB TCF partners may store and access information on your device such as IP address and device characteristics. Our IAB TCF Partners may process this personal data on the basis of legitimate interest, or with your consent. You may change or withdraw your preferences at any time by clicking on the cookie icon or link; however, as a consequence, you may not see relevant ads or personalized content. You may change your settings at any time or accept the default settings. You may close this banner to continue with only essential cookies. [Privacy Policy](#)

[Storage Preferences](#)

[Third Parties](#)

Storage

Targeted Advertising

Personalization

Analytics

Save preferences

Accept All

Reject Non-Essential

B. IDENTIFIKASI MASALAH

- 1. Apabila ada kesalahan dalam memberikan rangsangan pada anak usia dini, maka akan berdampak pada kehidupan anak di masa mendatang.
- 2. Masih ada beberapa anak usia dini yang tidak bisa mendapatkan pendidikan yang layak karena kendala biaya.
- 3. Kurangnya pengetahuan guru mengenai media-media pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis anak.
- 4. Anak usia dini di TK Rahayu kurang dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis.

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka pada penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

Apakah media cergam (cerita bergambar) dapat mempengaruhi kemampuan bernikir kritis anak didik pada kelompok R TK Rahayu Lombang

We and our 21 IAB TCF partners store and access information on your device for the following purposes: store and/or access information on a device, advertising and content measurement, audience research, and services development, personalised advertising, and personalised content.

Personal data may be processed to do the following: use precise geolocation data and actively scan device characteristics for identification.

Our third party IAB TCF partners may store and access information on your device such as IP address and device characteristics. Our IAB TCF Partners may process this personal data on the basis of legitimate interest, or with your consent. You may change or withdraw your preferences at any time by clicking on the cookie icon or link; however, as a consequence, you may not see relevant ads or personalized content. You may change your settings at any time or accept the default settings. You may close this banner to continue with only essential cookies. [Privacy Policy](#)

[Storage Preferences](#)

[Third Parties](#)

Storage

Targeted Advertising

Personalization

Analytics

Save preferences

Accept All

Reject Non-Essential

E. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperoleh suatu informasi tentang pengaruh penggunaan media cergam (cerita bergambar) terhadap kemampuan berpikir kritis anak.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Anak Didik

- 1) Membantu anak dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis anak melalui penggunaan media cergam (cerita bergambar).
- 2) Mendorong semangat belajar dan meningkatkan motivasi belajar anak dalam pembelajaran di TK Rahayu Jombang.

b. Bagi Guru

- Guru memiliki tambahan wawasan tentang bermacam-macam media yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis anak

We and our 21 IAB TCF partners store and access information on your device for the following purposes: store and/or access information on a device, advertising and content measurement, audience research, and services development, personalised advertising, and personalised content.

Personal data may be processed to do the following: use precise geolocation data and actively scan device characteristics for identification.

Our third party IAB TCF partners may store and access information on your device such as IP address and device characteristics. Our IAB TCF Partners may process this personal data on the basis of legitimate interest, or with your consent. You may change or withdraw your preferences at any time by clicking on the cookie icon or link; however, as a consequence, you may not see relevant ads or personalized content. You may change your settings at any time or accept the default settings. You may close this banner to continue with only essential cookies. [Privacy Policy](#)

[Storage Preferences](#)

[Third Parties](#)

Storage

Targeted Advertising

Personalization

Analytics

Save preferences

Accept All

Reject Non-Essential

DAFTAR PUSTAKA

Handayani, T. Wahyu. 2015. *Kuliah Jurusan Apa? Fakultas Seni Rupa dan Desain*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Mais, Asrorul. 2016. *Media Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus*. Jember: CV Pustaka Abadi

Mansur. 2005. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Supartini, Elis dan Wati, Dini. 2016. *Modul Guru Pembelajar Taman Kanak-kanak Kelompok Kompetensi A*. Jakarta: Kemdikbud

We and our 21 IAB TCF partners store and access information on your device for the following purposes: store and/or access information on a device, advertising and content measurement, audience research, and services development, personalised advertising, and personalised content.

Personal data may be processed to do the following: use precise geolocation data and actively scan device characteristics for identification.

Our third party IAB TCF partners may store and access information on your device such as IP address and device characteristics. Our IAB TCF Partners may process this personal data on the basis of legitimate interest, or with your consent. You may change or withdraw your preferences at any time by clicking on the cookie icon or link; however, as a consequence, you may not see relevant ads or personalized content. You may change your settings at any time or accept the default settings. You may close this banner to continue with only essential cookies. [Privacy Policy](#)

[Storage Preferences](#)

[Third Parties](#)

Storage

Targeted Advertising

Personalization

Analytics

Save preferences

Accept All

Reject Non-Essential